

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang kemudian menginvestigasi data yang telah didapatkan. Menurut (Sugiyono, 2019:2), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, penelitian menerapkan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Rukminingsih, 2022:50), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah proses yang mencakup pembentukan hipotesis, pengumpulan data empiris, analisis data, dan penyimpulan hasil akhir melalui pengukuran, perhitungan, rumus, serta data numeric atau statistic.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019:67), variabel penelitian mencakup semua aspek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji agar dapat diperoleh informasi yang akan dianalisis dan disimpulkan. Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Mentalitas Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unirvesitas Siliwangi Angkatan 2021-2022),” variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen (Variabel X)

Menurut (Sugiyono, 2019:69) menyatakan bahwa variabel *independen* adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dalam *dependen*. Dalam bahasa Indonesia, variabel independen ini juga disebut sebagai variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan meliputi Mentalitas Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya.

3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Y)

Menurut (Sugiyono, 2019:69) variabel *dependen* atau sering disebut juga sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipenuhi oleh variabel *independen* (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Minat Berwirausaha.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	
Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)					
Mentalitas Kewirausahaan (X1)	Mentalitas kewirausahaan adalah sikap yang dimiliki seseorang dalam bertindak, dimana seseorang dengan mentalitas kewirausahaan memiliki ketangguhan untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan hidupnya Tuskeroh dalam Engkas Alnopri (2020:15).	Jumlah skor Lingkungan Keluarga diukur menggunakan Skala Likert, berdasarkan indikator yang berasal dari Teman Sebaya.	Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan peneliti kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022.	1. Berkemauan keras atau ambisius 2. Kerja keras 3. Kejujuran 4. Tanggung jawab 5. Disiplin diri 6. Kesabaran 7. Pemikiran kreatif	Ordinal
Lingkungan Keluarga (X2)	Lingkungan keluarga adalah faktor pertama dan utama yang memengaruhi perilaku anak selama perkembangan (Semiawan dalam Qurratul, 2020:153).	Jumlah dari skor Lingkungan Keluarga dengan menggunakan Skala Likert yang bersumber dari indikator Lingkungan Keluarga.	Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan peneliti kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan	1. Kondisi ekonomi orang tua 2. Cara orang tua mendidik 3. Suasana Rumah 4. Relasi antar anggota keluarga	Ordinal

			2021-2022.		
Teman Sebaya (X3)	Teman sebaya merupakan mereka yang terlahir pada kurun waktu yang sama dan mempunyai usia yang sama Jazuli (2020:164).	Jumlah dari skor Teman sebaya dengan menggunakan Skala Likert yang bersumber dari indikator Teman sebaya.	Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan peneliti kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022.	1. Melakukan kegiatan interaksi sosial dengan teman sebaya 2. Memberikan dorongan dan mendapatkan dukungan dari teman sebaya 3. Memberikan peluang dan memperoleh pengalaman baru dari teman sebaya 4. Mengikuti kebiasaan teman sebaya.	Ordinal
Variabel <i>Dependen</i> atau Variabel Terikat (Y)					
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan bekerja dengan cara melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berani terhadap risiko yang	Jumlah dari skor minat berwirausaha dengan menggunakan Skala Likert yang bersumber dari indikator minat berwirausaha.	Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan peneliti kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan	Ordinal

	ada dan menjadikan kegagalan sebagai suatu pembelajaran Mardikaningsih & Putra (2021:174).				
--	---	--	--	--	--

3.3. Desain Penelitian

Dasar penelitian (*research design*) menurut menurut Surjaweni (2020) merupakan suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori yang bertujuan untuk memahami posisi suatu variabel dan hubungannya dengan variabel lainnya. Penelitian ini melibatkan empat variabel, yaitu mentalitas kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), teman sebaya (X3), serta minat berwirausaha (Y).

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Corper dkk dalam (Sugiyono, 2020:126) populasi merupakan seluruh elemen yang dijadikan wilayah generalisasi dimana elemen populasi adalah seluruh objek yang nantinya akan diukur, yang memiliki unit yang diteliti.

Tabel 3. 2

Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021	103
2	Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022	108
	Total	211

Sumber: SBAP Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

3.4.2. Sampel

Sampel pada dasarnya adalah bagian dari populasi. (Sugiyono, 2019:127) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi tersebut, sementara metode pemilihan sampel disebut sebagai teknik sampling. Delice dalam (Firmansyah & Dede, 2022:85), menjelaskan bahwa sampling adalah teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memilih sejumlah item atau individu yang lebih sedikit dibandingkan jumlah populasi keseluruhan, yang telah ditentukan sebelumnya sebagai sumber data observasi dan dilakukan dengan cara yang sistematis. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2014:118) *proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan prosesnya.

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 5%

Dari rumus diatas didapatkan angka sebagai berikut:

$$n = \frac{211}{211 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{211}{211 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{211}{0,53 + 1}$$

$$n = \frac{211}{1,53}$$

$$n = 138$$

Dari perhitungan diatas, diketahui jumlah sampel yang dibutuhkan setelah dibulatkan yaitu sebanyak 138 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022.

Tabel 3. 3
Jumlah Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Hitung	Sampel
1	Pendidikan Ekonomi 2021	103	103/211x138	67
2	Pendidikan Ekonomi 2022	108	108/211x138	71
Total		211	Jumlah Sampel	138

Sumber: SBAP FKIP Universitas Siliwangi:

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data. Menurut Wijaya dalam (Cahyo et al., 2019:45), kuesioner adalah teknik pengumpulan data atau informasi yang memanfaatkan formulir berisi pertanyaan yang diberikan kepada individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk memperoleh tanggapan yang nantinya dapat dianalisis guna mencapai tujuan tertentu. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat

mempelajari umpan balik dari responden dan mengukur aspek-aspek yang muncul selama pengisian kuesioner.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan skala pengukuran ordinal berbasis Skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2019:146), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam skala ini, peneliti memberikan pertanyaan dengan opsi jawaban yang dapat dipilih langsung oleh responden. Pilihan jawabannya adalah: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

3.6. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian adalah suatu kegiatan pengukuran yang membutuhkan alat ukur. Dalam hal ini, alat ukur ini disebut sebagai instrumen penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019:156), Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, baik itu fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini, terdapat empat instrumen yang digunakan yaitu instrumen untuk mengukur mentalitas kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, serta minat berwirausaha. Instrumen-instrumen ini kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi kisi-kisi instrumen.

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitiannya dijelaskan pada tabel 3.4

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Mentalitas Kewirausahaan	1. Berkemauan keras atau ambisius	1. Berkemauan keras 2. Ambisius
	2. Kerja keras	3. Kerja keras 4. Pantang menyerah
	3. Kejujuran	5. Jujur 6. Amanah

	4. Tanggung Jawab	7. Bertanggung jawab 8. Dapat dipercaya
	5. Disiplin diri sendiri	9. Disiplin 10. Tegas
	6. Kesabaran	11. Sabar 12. Menerima kritik dan saran
	7. Pemikiran Kreatif	13. Kreatif 14. Inovatif
Lingkungan keluarga	1. Kondisi ekonomi keluarga	15. Tanggung jawab keluarga 16. Memiliki modal
	2. Cara orang tua mendidik	17. Menekankan disiplin dan tanggung jawab 18. Mendukung untuk berwirausaha
	3. Suasana rumah	19. Komunikasi yang baik 20. Kenyaman dan ketenangan
	4. Relasi antar anggota keluarga	21. Hubungan antar anggota keluarga 22. Saling mendukung
Teman Sebaya	1. Melakukan kegiatan interaksi sosial dengan teman sebaya	23. Melakukan kegiatan dengan teman sebaya 24. Berinteraksi dengan teman sebaya
	2. Memberikan dorongan dan mendapatkan dukungan dari teman	25. Mendapatkan dorongan dari teman sebaya

	sebaya	26. Mendapatkan dukungan dari teman sebaya
	3. Memberikan peluang dan memperoleh pengalaman baru dari teman	27. Menerima peluang dari teman sebaya 28. Mendapatkan dukungan dari teman sebaya
	4. Mengikuti kebiasaan teman sebaya	29. Mengikuti kebiasaan teman sebaya 30. Memiliki pemikiran yang sama dengan teman sebaya
Minat Berwirausaha	1. Perasaan senang	31. Keinginan untuk berwirausaha 32. Keinginan untuk berhasil 33. Motivasi untuk berwirausaha
	2. Ketertarikan	34. Berniat untuk berwirausaha 35. Tertarik membuat inovasi baru

	3. Perhatian	36. Memfokuskan diri untuk berwirausaha 37. Memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan 38. Mengikuti perkembangan mengenai kewirausahaan
	4. Keterlibatan	39. Keterlibatan dalam kegiatan kewirausahaan 40. Memiliki usaha.

Teknik Penskoran pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur pendapatan, sikap, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial Sugiono (2019:146).

Tabel 3. 5
Skala Likert

No	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-Ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Selanjutnya, agar data yang diperoleh dapat dipastikan valid atau tidak valid, maka sebelum disebarkan instrument-instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu dengan uji coba validitas dan realibilitas, pengujian realibilitas dan realibilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut (Wahyuning, 2021:92), uji validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Uji validitas penting digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Bivariate Pearson atau *product moment* (Wahyuning, 2021:101).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesiensi korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

$\sum X^2$ = Jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah item	Tidak Valid	Valid
1	Minat Berwirausaha (Y)	12	1	11
2	Mentalitas Kewirausahaan (X1)	14	0	14
3	Lingkungan Keluarga (X2)	8	0	8
4	Teman Sebaya (X3)	8	0	8
	Total	42	1	41

Sumber: Hasil olah data SPSS 2025

2. Uji Reliabilitas

Pengertian uji reliabilitas menurut (Sugiyono, 2019:176) merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan suatu instrumen dalam suatu kuesioner dapat digunakan kembali lebih dari satu kali, oleh responden yang sama akan dan data yang dihasilkan akan konsisten. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian adalah rumus Alpha (Cronbach.)

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{T} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Jumlah item soal

$\sum \alpha_t^2$ = Jumlah varian skor tiap item

α_t^2 = Varian soal

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien realibilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$) dan realibitas Alfa Cronbach, tidak boleh lebih dari 0,90 ($r_i < 0,90$).

Tabel 3. 7

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Realibilitas
Minat Berwirausaha (Y)	0,855	Sangat Reliabel
Mentalitas Kewirausahaan (X1)	0,762	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,774	Reliabel
Teman Sebaya (X3)	0,872	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1 Persyaratan Analisis

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang dilakukan untuk menentukan apakah data dari setiap variabel memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019:234). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Uji

Kolmogorov-Smirnov dengan batas signifikansi sebesar 0,5%. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_a diterima dan data tidak berdistribusi normal.

3.7.1.2. Uji Linearitas

Menurut (Rosalina et al., 2023:8), linearitas merupakan kondisi dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam rentang tertentu dari variabel independen. Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. *Linearity* $< 0,05$ maka ada hubungan yang linear antar variabel-variabel dalam penelitian.
2. Jika nilai Sig. *Linearity* $> 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel dalam penelitian.

3.7.1.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali dalam (Suranto, 2022:1044), uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas dalam model regresi. Apabila terdapat korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi nol dengan variabel independen lainnya. Berdasarkan aturan Variance Inflation Faktor (VIF) dan tolerance, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF > 10 atau tolerance $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF < 10 atau tolerance $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.7.1.4. Uji Heteroskedastitas

Menurut Ghazali dalam (Suranto, 2022:1045), uji heteroskedastitas adalah pengujian yang bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varians residual antara pengamatan dalam model regresi. Jika varians dari residual antara pengamatan satu dengan lainnya konsisten, maka disebut homoskedastitas, sedangkan jika varians berbeda-beda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang ideal adalah yang menunjukkan homoskedastitas atau tidak mengalami heteroskedastitas.

3.7.2 Analisis Statistik

3.7.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Ghazali dalam (Suranto, 2022:145), merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel prediktor terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat.

Adapun rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$\hat{Y}$ = Minat Berwirausaha

α = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Variabel bebas yaitu Mentalitas Kewirausahaan

X_2 = Variabel bebas yaitu, Lingkungan keluarga

X_3 = Teman sebaya

e = Error

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat dan memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y. Adapun untuk rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.7.3.3 Sumbangan efektif

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan dari variabel independen terhadap dependen. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta} \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

3.7.3.4 Sumbangan relatif

Sumbangan relatif merupakan ukuran yang menunjukkan besar sumbangan variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. adapun rumusnya sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \mathbf{SR(X)\%} = \frac{SE^{(K)\%}}{R^2}$$

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji T (Persial)

Uji t parsial dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (X) secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji t parsial ini didasarkan pada perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel.

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat,
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.7.3.2 Uji F (Simultan)

Variabel yang akan diuji pada uji F pada penelitian ini adalah tiga variabel X, yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Teman Sebaya (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Nilai f_{hitung} dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$t = \frac{(n-k-1)R^2}{k(1-R^2)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = banyaknya variabel *independen*

n = Jumlah anggota sampel

Dasar pengambilan keputusan:

- 1 Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2 Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini dibagi kedalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi
 - b. Menyusun Proposal Skripsi
 - c. Melakukan seminar Proposal Skripsi
 - d. Menyusun Instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan data dalam bentuk angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan penelitian.

3.9 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2021-2022 Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya dengan alamat Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada penelitian ini dilakukan pada waktu semester ganjil tahun 2024:

Tabel 3. 8
Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Maret 2025	April 2025	Mei 2025
1	Tahap Persiapan							
	Melakukan penelitian pendahuluan/observasi							
	Penyusunan proposal skripsi							
	Seminar proposal skripsi							
	Penyusunan instrumen penelitian							
2	Tahap Pelaksanaan							
	Menyebar dan mengumpulkan angket							
	Mengolah data hasil penelitian							
	Menganalisis data hasil penelitian							
3	Tahap Pelaporan							
	Menyusun laporan hasil penelitian							
	Memfungsikan hasil penelitian							